

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Untuk memahami dan memperoleh judul Skripsi ini dengan jelas, agar tidak terjadi salah interpretasi lain dari apa yang hendak dimaksud. Maka disini terlebih dahulu dijelaskan dan tegaskan tentang arti dan maksud dari judul Skripsi ini :

1. Penegasan arti,

- KH. Masykur : adalah nama seorang tokoh islam yang dilahirkan di Pageten Singosari Malang pada tanggal 30 Desember 1898. Ia juga tokoh politik dan pergerakan Islam NU,¹ pendiri sebuah Madrasah di kota kelahirannya dengan nama Madrasah Misbachul Wathan, kemudian berganti nama Wahdlatul Wathan, dan akhirnya menjadi sebuah Madrasah yang dikelola oleh NU yaitu menjadi Yayasan Madrasah

¹Ensiklopedi Indonesia IV, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1983, hal. 2162

Al-Ma'arif NU.² Pada awalnya masa revolusi ia ditunjuk Amir Syarifuddin menjadi Anggota Pembela Pertahanan Negara. Karier-nya dalam organisasi politik dirintis melalui NU dari menjabat ketua cabang tahun 1926 sampai menjabat Ketua Umum Tanfidziyah PBNU pada tahun 1953 - 1956.³ Setelah Pemilu I tahun 1955 dia duduk sebagai anggota DPR mewakili Partai NU merangkap sebagai anggota Majelis Konstituante sekaligus menjadi ketua dari semua golongan Islam sampai tahun 1959, anggota DPR-GR tahun 1960, Ketua Dewan Pertimbangan Pusat (DPP) PPP tahun 1973-1985, bahkan sejak masa perjuangan kemerdekaan dulu, nama Masykur sudah mulai tampak menonjol yaitu sebagai anggota BPUPKI, pen-

²KH.M. Tolchah Hasen, Wawancara, Malang, 23 Pebruari 1993.

³Ensiklopedi Indonesia IV, Loc. Cit.

diri Peta, dan ketika terjadi pertempuran 10 Nopember 1945 di Surabaya namanya muncul sebagai pimpinan berisik Sabilillah.⁴ Dia, beberapa kali menjabat sebagai Menteri Agama, yaitu mulai dari Kabinet Amir Syarifuddin II (11 Nopember 1947 - 29 Januari 1948), dan tetap bertahan sampai pada Kabinet Hatta I (29 Januari 1948 - 4 Agustus 1949), Kabinet Darurat (19 Desember 1948 - 13 Juli 1949), Kabinet Hatta II (4 Agustus 1949 - 20 Desember 1949) dan Kabinet Susanto (Kabinet Peralihan, 20 Desember 1949 - 21 Januari 1950), kemudian pada Kabinet Ali Sastroamidjojo I (Juli 1953 - 1955).⁵

- Perjuangannya di masa Kemerdekaan tahun 1945 - 1959. : Perjuangan berasal dari kata "juang" yang mempunyai arti mem-

⁴Jawa Pos, 20 Desember 1992, hal. 16

⁵Choirul Anem, Pertumbuhan dan Perkembangan NU, Jatsalu, Solo, 1985, hal. 190.

perebutkan sesuatu dengan mengadu tenaga.⁶ Artinya berusaha untuk mempertahankan kemerdekaan dan berusaha untuk mengisi serta mewarnai kemerdekaan yang telah dicapai bersama dengan susah payah yang penuh dengan kesulitan dan penuh bahaya oleh bangsanya. Seperti keterliantannya dalam kencana perjuangan fisik untuk melawan tentara Inggris yang akan membantu mengembalikan kedudukan Belanda di Indonesia serta melawan tentara Belanda ketika melancarkan aksi militernya yang pertama pada bulan Juli 1947. Dalam hal ini dia sebagai Panglima Perang Tertinggi Barisan Sabilillah. Sejak masa di Yogya (ketika menjabat Menteri Agama), dia juga turut serta di dalam menentukan arah pemerintahan Republik Indonesia, sukses

⁶ Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1983, hal. 242

berunding dengan Belanda, pahit getirnya orang bergerilya, semuanya telah dihayati,⁷ karena dia sendiri pun terlibat didalamnya. Di samping itu dia juga ikut mengisi dan mewarnai kemerdekaan yang telah dicapai seperti, : mendirikan Kantor-kantor Urusen Agama di seluruh kepulauan Indonesia, mengadakan perjalanan haji bersama sejumlah masyarakat Indonesia dan lain-lain.

2. Penegasan Maksud,

Dari penegasan arti diatas, maka dapat dikemukakan maksud dari maksud judul skripsi ini yaitu ingin mengungkapkan atau menguraikan aktivitas yang telah dikerjakan atau yang diperjuangkan oleh KH. Masykur di masa kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 hingga tahun 1959 yang lebih jelas dan mendalam, yaitu sampai dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 untuk kembali ke UUD 1945.

⁷ Soebagijo, I.N., KH. Masykur Sebuah Biografi, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1982, hal. 166

B. Alasan Memilih Judul

Skripsi yang berjudul KH. Masykur (Study Perjuangannya di masa Kemerdekaan tahun 1945-1959) ini saya anggap penting dengan alasan :

Bahwa setelah melihat dari berbagai buku sejarah yang ada, diperoleh suatu gambaran bahwa KH. Masykur adalah termasuk salah satu tokoh dari kalangan pesantren yang tidak sedikit peran dan jasa-jasanya bagi bangsa Indonesia pada umumnya dan bagi umat islam khususnya dalam perjuangannya di masa kemerdekaan dan disertai dedikasi yang tinggi pada bangsanya.

Oleh karena itu menapak sejarah hidup tokoh seperti ini, agaknya merupakan hal yang perlu untuk ditelusuri. Sebab kepada orang seperti beliau, gerakan berikutnya dapat mengambil teladan terhadap pahit getirnya pengalaman hidup. Figur KH. Masykur merupakan tokoh nasional yang pemunculannya tidak lepas dari kontek NU. Sebab memang organisasi inilah yang membesarkan dirinya dan sempat mengantarkannya ke-gelanggang percaturan politik Indonesia, baik pada masa Orde Lama atau pada masa Orde Baru sekarang ini. Bahkan setelah Indonesia merdeka beliau sempat duduk dalam kabinet sebagai Menteri Agama dan setelah Pemilu I 1955, dia duduk sebagai anggota DPR me-

wekili Partai NU sekaligus merangkap sebagai anggota Majelis Konstituante. Selain itu di masa revolusi dia juga pernah menjabat sebagai Panglima Tertinggi Laskar Sabilillah dalam rangka menghedepi pasukan Inggris yang akan mengembalikan Belanda di Indonesia. Oleh karena itu kiranya cukup beralasan untuk menulis figur KH. Masykur dan perjuangannya di masa kemerdekaan dari tahun 1945 - 1959.

Di samping itu juga untuk mengetahui seberapa jauh KH. Masykur dalam perjuangannya di masa kemerdekaannya tahun 1945 - 1959 dan dengan segala sepaik terjangnya, maka penulis ingin mengetahui dan mengenal lebih dekat kepada tokoh yang dimaksud. Untuk itu penulis ingin mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Siapa KH. Masykur yang sebenarnya
2. Aktivitas-aktivitas apa yang pernah dilakukan
3. Sejauh mana perjuangannya di masa kemerdekaan.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

1. Lingkup pembahasan,

Dengan memperhatikan judul skripsi di atas, maka ruang lingkup yang hendak dibahas dan dikaji dalam skripsi ini meliputi biografi KH. Masykur mulai dari kecil hingga pembinaan kearah kedewasaan dan apa yang melatarbelakangi kehidupannya serta

bagaimana corak perjuangan dan sejauh mana kemampuannya dalam merealisasikan perjuangannya di masa kemerdekaan dari tahun 1945 - 1959.

2. Rumusan masalah

Dari lingkup pembahasan ini dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana latar belakang kehidupan KH. Masykur sebagai pendukung pemunculannya di dalam berbagai kegiatan dan aktivitas perjuangannya.
- b. Bagaimana aktivitas atau kegiatan KH. Masykur dalam perjuangannya di masa kemerdekaan dari tahun 1945 - 1959, baik dalam rangka ikut serta mempertahankan kemerdekaan maupun dalam rangka mengisi dan mewarnai kemerdekaan yang telah dicapai bersama ini.
- c. Seberapa jauh ia berhasil mewujudkan perjuangannya sebagai manifestasi cintanya terhadap agama, bangsa dan negara dari tahun 1945 - 1959.

D. Tujuan Pembahasan

Penulisan skripsi ini di samping mempunyai tujuan formal perkuliahan juga ada beberapa tujuan lain yang tidak kalah pentingnya di mana kalau dijabarkan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Ingin membuktikan secara ilmiah peranan dan jasa

yang dilakukan oleh KH. Masykur, khususnya perjuangannya bagi bangsa Indonesia pada umumnya dan bagi umat islam khususnya, di mana kemerdekaan Indonesia dari tahun 1945 - 1959.

2. Untuk membuktikan besarnya potensi yang dimiliki KH. Masykur dalam mengisi kemerdekaan dari tahun 1945 - 1959 demi mempertahankan kemerdekaan yang telah kita capai bersama.

E. Metode Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan metode historis,⁸ yang bersifat biografis ; yaitu bertujuan untuk memberikan pengertian tentang subyek yang diselidiki, pengaruh-pengaruh yang diterima serta subyek itu sendiri terhadap perkembangan suatu aspek kehidupan.⁹ Untuk melaksanakan metode ini, penulis lakukan berbagai langkah yang harus ditempuh yaitu meliputi :

1. Menentukan sumber dan penggalian data
 - a. Sumber kepustakaan, yaitu sumber-sumber dalam wujud tertulis, buku-buku ilmiah dan majalah-

⁸ Winerno Surahmed, Dasar Metode Tehnik Pengantar Penulisan Ilmiah, cet. IV, Tersito, Jakarta, 1990, hal. 132

⁹ Ibid., hal. 137

majalah serta surat kabar yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini. Data dari sumber ini diperoleh dengan study kepustakaan.

- b. Sumber Lisan (informan), yaitu sumber yang terdiri dari orang-orang yang memberikan keterangan, di mana data dari sumber ini digali atau di proses melalui wawancara dengan sebagian tokoh-tokoh penting yang terlibat langsung atau tidak langsung yang dianggap representatif terhadap masalah yang sedang di bahas dalam skripsi ini. Adapun gunanya dari sumber ini adalah sebagai pelengkap data yang diperoleh dari sumber kepustakaan.

2. Pengolahan data

Untuk mendapatkan fakta yang jelas, maka dipakai metode sebagai berikut :

a. Kritik

Yaitu mengadakan pengujian data untuk menilai data-data yang diperoleh.¹⁰ Agar dapat memperoleh fakta yang dapat mengantarkan pembahasan skripsi ini dari tingkat kebenaran yang ilmiah

¹⁰ Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hal. 36

yaitu dengan cara menguji fisik atau menguji barang-barang yang ditempati data dengan tujuan agar memperoleh data yang authentic (kritik ekstern).¹¹ Dan menguji terhadap isi data yang telah diperoleh dengan tujuan mendapat data yang kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan (kritik intern)¹²

- b. Komperatif, yaitu membanding-bandingkan berbagai data yang kemudian diambil kesimpulannya.¹³
- e. Analisis, yaitu mencari keterkaitan diantara data dengan menggunakan analisis kualitatif berdasarkan kritik sejarah.

3. Interpretasi

Yaitu, kegiatan untuk menetapkan antara memberikan makna yang saling berhubungan dari fakta yang diperoleh.¹⁴

4. Penyajian data (Historiografi)

Yaitu, langkah untuk menyetukan hasil penafsiran atau interpretasi atas fakta sejarah dalam bentuk

¹¹ Winarno Surahmad, Op. Cit., hal. 135

¹² Nugroho Notosusanto, Op. Cit., hal. 39

¹³ Winarno Surahmad, Op. Cit., hal. 136

¹⁴ Nugroho Notosusanto, Op. Cit., hal. 40

tulisan menjadi suatu kisah. Adapun pola penyajiannya adalah berbentuk Informatif diskriptif dan analisis interpretatif.

- a. Informatif Diskriptif, yaitu bahwa tulisan itu bermaksud memberi informasi, yang disajikan sebagaimana data aslinya yaitu menerangkan adanya data yang diperoleh seperti : kutipan-kutipan langsung, ucapan-ucapan baik yang tertulis maupun dalam wawancara.
- b. Analisis Interpretatif, yaitu pola penyajian dengan menggunakan analisis untuk mencapai suatu kesimpulan setelah melalui penafsiran-penafsiran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran singkat dari seluruh pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya langkah-langkah sistematika penulisan di mana penjabarannya tidak kurang dari lima bab. Maka sistematika pembahasan itu disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

- BAB II : Berisi tentang Biografi singkat KH. Masykur, yang berisi tentang geneologi, pembinaan pribadi dan perjalanan karier.
- BAB III : Berisi Indonesia di masa kemerdekaan tahun 1945 - 1959 yang berisi lahirnya kemerdekaan Indonesia, dan perkembangannya dari tahun 1945 - 1959.
- BAB IV : Perjuangan KH. Masykur di masa kemerdekaan tahun 1945 - 1959 yang berisi perjuangannya dalam bidang keagamaan, sosial dan politik.
- BAB V : Sebagai akhir dari bab, berisi kesimpulan, saran dan penutup.